



SEKALIGUS USULKAN PERLUASAN SASARAN Dinkes Desak Insentif Nakes Segera Cair

YOGYA (KR) - Tertundanya insentif bagi tenaga kesehatan (nakes) yang terlibat langsung dalam penanganan Covid-19 turut menjadi keprihatinan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogya. Desakan ke pemerintah pusat sudah dilakukan termasuk mengirimkan surat secara resmi maupun menggali informasi dalam berbagai kesempatan.

Insentif nakes yang tertunda tersebut ialah untuk periode Oktober hingga Desember 2020. "Pemberian insentif bagi nakes yang terlibat dalam penanganan Covid-19 menjadi ranah pemerintah pusat. Tetapi permohonan yang kami ajukan hanya nakes di bawah fasilitas layanan kesehatan milik pemerintah. Bagi rumah

sakit swasta mengajukan sendiri ke pusat," urai Kepala Dinkes Kota Yogya Emma Rahmi Aryani, Sabtu (20/2).

Diakuinya, ia terus menanyakan kepastian kapan insentif tersebut bisa diterima oleh para tenaga kesehatan. Dinkes mengajukan permohonan pembayaran insentif tenaga kesehatan

yang bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah yaitu di RS Jogja, RS Pratama serta 18 Puskesmas. Totalnya mencapai 502 orang dengan besaran insentif mencapai Rp 5,7 miliar.

Emma menuturkan, tenaga kesehatan yang berhak menerima insentif pun sangat selektif. Hanya nakes yang benar-benar terlibat secara langsung dalam penanganan Covid-19 seperti dokter, perawat serta tenaga laboratorium. Setelah diajukan untuk memperoleh insentif, tetap dilakukan proses verifikasi dari pemerintah pusat dan jika memenuhi persyaratan

an, insentif bisa dicairkan. "Penghitungan insentif pun sangat detail. Sehingga tidak bisa bulan ini selesai dihitung kebutuhan insentifnya, lalu awal bulan depan bisa dicairkan. Ada proses verifikasi dulu," imbuhnya.

Selain mendesak agar insentif yang tertunda segera cair, pihaknya juga mengusulkan agar sasarannya dapat diperluas. Di antaranya untuk tenaga lain yang juga terlibat di fasilitas pelayanan kesehatan seperti petugas kebersihan dan tenaga lain yang secara tidak langsung juga terlibat dalam penanganan Covid-19. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005